

ANALISIS PERANAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA

Sriningsih, Fitriani

Guru, Universitas Islam Riau

Sriningsih421@yahoo.com, fitriani@edu.uir.ac.id

Abstrak

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peranan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa keala XI IPS di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2019. Populasi penelitian ini berjumlah 283 siswa. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tambang yang berjumlah 160 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner dengan mengacu pada indikator peranan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Indikator tersebut terdiri dari mencari tahu permasalahan dan faktor penyebabnya, melaksanakan tes, melakukan pertemuan dengan orang tua, menyediakan pembelajaran yang efektif, dan memberikan saran tentang kemungkinan cara mengatasinya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dari 5 indikator, indikator peranan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang rendah skornya adalah melaksanakan tes sebesar 65,7%, sedangkan Indikator peranan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang paling tinggi skornya adalah memberikan saran tentang cara mengatasinya sebesar 70,1%.

Kata Kunci: Peranan guru, kesulitan belajar

PENDAHULUAN

Salah satu faktor penting dalam pembangunan nasional adalah pendidikan. Terkait terhadap dunia pendidikan sekarang ini, untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka peserta didik harus memiliki prestasi belajar yang sudah diwujudkan peserta didik setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Di dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa tinggi

rendahnya prestasi peserta didik banyak dipengaruhi faktor eksternal dan internal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada guru di SMA Negeri 1 Tambang, pada beberapa aspek terdapat beberapa permasalahan yang mendasari banyaknya siswa yang mengalami kesulitan belajar dan kesulitan memahami pelajaran, yaitu: (1) aspek prestasi akademik atau prestasi belajar, dimana kebanyakan siswa-siswi SMA Negeri 1 Tambang yang memiliki hasil belajar masih rendah bahkan di bawah rata-rata KKM dimana KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70. (2) dari aspek perbuatan tingkah laku siswa, yang mana di SMA Negeri 1 Tambang

ada beberapa siswa memiliki tingkah laku yang negatif seperti sering bolos, sering keluar di jam pelajaran, mengganggu teman pada saat kegiatan belajar berlangsung. (3) kesulitan peserta didik yaitu kurang mampu untuk berpikir kritis dalam mengerjakan soal, menguasai materi dan menerima materi yang diberikan oleh guru. (4) kesulitan siswa berikutnya yaitu di sekolah SMA Negeri 1 Tambang sekarang ini telah menggunakan kurikulum 2013, di dalam kurikulum 2013 siswa tidak semua mampu aktif dalam kegiatan belajar. Sedangkan di kurikulum 2013 ini siswa diminta untuk lebih aktif di bandingkan guru.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan siswa di atas, maka diperlukan terciptanya peranan penting guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, yang nantinya dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa terhadap pelajaran sehingga permasalahan-permasalahan tersebut tidak ditemui lagi. Selain itu, peranan penting guru secara efektif diharapkan mampu memperbaiki pola tingkah laku siswa diiringi juga dengan peningkatan hasil belajar. Peranan guru dianggap penting karena guru dapat memilah hal-hal yang dianggap mempengaruhi kesulitan belajar siswa misalnya dari faktor eksternal siswa. Pada awalnya guru harus mampu mencari akar permasalahan yang menjadikan faktor eksternal sebagai pemicu kesulitan belajar siswa sehingga mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan berimbas pada rendahnya nilai atau hasil belajar siswa. Dengan berbagai strategi dalam menjalankan peranan guru untuk

mengatasi kesulitan belajar siswa diharapkan terjadi peningkatan hasil belajar. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peranan guru dalam mengatasi kesulitan belajar mengajar siswa-siswi di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 dikelas XI IPS. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS yang terdiri dari 9 kelas yang berjumlah 283 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tabel krejcie dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel 160 siswa.

Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh dari sekolah tentang kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Untuk mendapatkan data primer tersebut peneliti membuat angket memuat indikator kesulitan belajar yang dialami siswa. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen perkembangan siswa yang ada di sekolah.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembaran dokumentasi yang dipersiapkan untuk mendapatkan berbagai data mengenai kesulitan belajar siswa. Instrument menggunakan skala

likert yang memiliki empat alternatif jawaban yaitu; Sering (S), Tidak Sering (TS), Sangat Sering (SS) Kadang-Kadang (KK). Sebelum angket disebarkan, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitasnya. Hasil dari angket yang telah diperoleh akan dianalisis dengan analisis deskriptif, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 81%-100% : Sangat Baik
- 61%-80% : Baik
- 31%-60% : Cukup Baik
- 0%-30% : Kurang Baik

HASIL PENELITIAN

Analisis deskriptif

Hasil analisis data berdasarkan indikator penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Peranan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa untuk seluruh indikator

No	Indikator	%	Kategori
1	Mencari tahu permasalahan dan faktor penyebabnya	67,4%	Baik
2	Melakukan tes	65,7%	Baik
3	Melakukan pertemuan dengan orang tua	66,6%	Baik
4	Menyediakan pembelajaran yang efektif	68,1%	Baik
5	Memberikan saran tentang kemungkinan cara mengatasinya	70,1%	Baik
	Jumlah	337,9%	Baik
	Rata-rata	67,58%	Baik

PEMBAHASAN

Berdasarkan masalah yang dialami siswa, terdapat berbagai macam kendala dalam belajar, yaitu guru berupaya untuk menanggulangi masalah tersebut dengan beberapa cara yaitu melihat situasi dan

kondisi siswa. Ketika siswa kesulitan, guru mencari masalahnya atau penyebabnya, guru memberikan saran dan motivasi kepada siswa serta guru memberikan pengarahan kepada orang tua untuk lebih mengontrol siswa dirumah. Selain itu guru juga merencanakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan keadaan siswa, lalu bagi siswa yang belum mencapai KKM, akan diberikan program remedial penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tambang terdapat banyak cara yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Guru telah melaksanakan perannya untuk mengatasi kesulitan didalam belajar siswa. Pendidik memberi pelatihan dan perhatian kepada peserta didik yang kesulitan didalam belajar.

Peran guru didalam proses belajar mengajar, guru yang kompeten akan mampu membuat proses belajar yang efektif dan mampu mengelola kelas dengan baik. Peran guru di dalam proses belajar mengajar yang dikemukakan oleh Adams & Dicey dalam *Basic Prinsiples Of Student Teaching*, antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, perencana, motivator, evaluator dan konselor.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tambang peranan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan Mencari tahu permasalahan dan faktor penyebabnya guru-guru di SMA Negeri 1 Tambang sering sekali mencari tahu faktor penyebab peserta didik itu mengalami kegagalan didalam belajar. guru mencari tahu dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik, pendekatan yang

dilakukan oleh guru dengan cara mengajak ngobrol peserta didik itu disaat jam pelajaran selesai, baik dikantor maupun di dalam kelas, maka dengan begitu guru bisa mengetahui letak permasalahan peserta didik yang mengalami kesulitan di dalam belajar.

Melaksanakan tes pelaksanaan tes diadakan tujuannya agar siswa lebih memperoleh penguasaan materi yang baik yang diberikan, sehingga peserta didik dapat mengingat dan daya tangkap serta berfikir peserta didik akan berkembang. Selain itu dengan diadakannya tes tersebut guru dapat mengetahui peserta didik yang berkesulitan didalam belajar dan hasil belajar yang tidak mencapai KKM. Pelaksanaan tes juga bertujuan untuk menemukan sumber kesulitan belajar siswa dan merumuskan rencana tindakan remedial. Pelaksanaan tes bisa dilakukan oleh guru ketika guru tersebut mendapatkan peserta didik yang memiliki nilai yang tidak mencapai KKM.

Melakukan pertemuan dengan orang tua melakukan pertemuan dengan orang tua sangatlah penting, karena dengan adanya keterangan dari orang tua peserta didik maka guru dapat mengetahui kesulitan didalam belajar yang dialami peserta didik. Menyediakan pembelajaran yang efektif didalam kelas guru SMA Negeri 1 Tambang sering sekali memberikan pembelajaran yang seefektif mungkin untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Dalam pembelajaran yang efektif guru selalu memberi motivasi untuk membangkitkan semangat peserta didik

dalam belajar diterima peserta didik dengan baik

Memberikan saran tentang kemungkinan cara mengatasinya memberikan saran atau nasehat dan motivasi yang baik didalam belajar sangatlah penting sebab dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang sedang dialaminya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SMA Negeri 1 Tambang tergolong baik dalam mengatasi kesulitan didalam belajar siswa dengan persentase sebesar 67,58%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada 5 indikator peranan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu yang pertama mencari tahu permasalahan dan faktor penyebabnya, yang kedua melaksanakan tes, yang ketiga melakukan pertemuan dengan orang tua, yang keempat menyediakan pembelajaran yang efektif dan yang kelima yaitu memberi saran tentang kemungkinan cara mengatasinya, maka dari itu dapat diambil kesimpulannya bahwa pada indikator mencari tahu permasalahan dan faktor penyebabnya sebesar 67,4%, melaksanakan tes 65,7%, melakukan pertemuan dengan orang tua 66,6%, menyediakan pembelajaran yang efektif 68,1%, memberi saran tentang kemungkinan cara mengatasinya 70,1%. Dan dari keseluruhan indikator saran tentang kemungkinan cara mengatasinya yang memperoleh persentase tertinggi yaitu (70,1%) hal ini dapat terlihat guru sudah memberikan saran tentang kemungkinan cara mengatasinya kepada siswa disetiap siswa itu membutuhkan

saran dan cara mengatasi kesulitan dalam belajar siswa, sedangkan melaksanakan tes memperoleh persentase terendah yaitu (65,7%), hal ini dikarenakan guru tidak langsung memberikan tes kepada peserta didik. Berdasarkan kondisi yang terlihat peranan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada indikator mencari tahu permasalahan dan faktor penyebabnya ada beberapa guru yang kurang melakukan pendekatan secara langsung terhadap peserta didik yang bermasalah didalam belajar serta guru kurang menyediakan waktu untuk membantu siswanya dalam memberikan solusi pada siswa yang berkesulitan belajar, kemudian pada indikator melaksanakan tes ada beberapa guru yang tidak melaksanakan tes terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka peneliti menyampaikan sara-saran sebagai berikut: Bagi guru dapat meningkatkan perannya lagi secara optimal dalam mengatasi kesulitan dalam belajar siswa dengan cara melakukan pendekatan secara langsung kepada peserta didik dan dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang sedang peserta didik itu alami. Bagi sekolah, dapat menyediakan fasilitas atau sarana prasarana yang daapt membantu serta mengurangi kesulitan belajar siswa dan diharapkan dapat memberikan solusi misalnya dengan memberikan buku-buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas sekolah dan berbagai media pengajaran. penelitian yang serupa

sehingga dapat ditemukan peran guru lainnya dalam mengatasi kesulitan dalam belajar. Bagi orang tua, dapat bekerjasama dengan guru, dengan cara membantu dalam pemberian informasi mengenai kegiatan peserta didik selama dirumah baik itu tentang cara belajar maupin cara pergaulan peserta didik dirumah, sehingga dengan terjadinya kerjasama antara guru dengan orang tua diharapkan dapat membantu memecahkan masalah peserta didik mengenai kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi Arikunto. 2006. *Management Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metode Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Masri Singarimbun. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S.
- Anas Sudjiono. 2011. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- E. Mulyasa. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosda karya.
- Umar Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.